

Pengaruh Kecerdasan emosional, Kecerdasan Spiritual dan Gaya Hidup Hedonis terhadap Manajemen Keuangan Pribadi generasi Z

Viani Kurniawati¹, Teti Anggita safitri²

Department of Management, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received:

Revised:

Accepted:

Keywords:

Kecerdasan Emosional

Kecerdasan Spiritual

Gaya Hidup Hedonis

Manajemen Keuangan Pribadi

Generasi Z

ABSTRACT

Latar belakang: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, dan gaya hidup hedonis terhadap manajemen keuangan pribadi generasi Z di Kabupaten Kotawaringin Timur. **Metode:** Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penyelidikan kausal. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarluaskan kepada 120 responden yang merupakan generasi Z dengan kriteria tertentu. **Hasil:** Hasil analisis menunjukkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi dengan nilai signifikansi 0,00. Sedangkan kecerdasan spiritual juga menunjukkan pengaruh signifikan dengan nilai signifikansi yang sama. Di sisi lain, gaya hidup hedonis tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi dengan nilai signifikansi 0,92. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa peningkatan kecerdasan emosional dan spiritual dapat berkontribusi pada pengelolaan keuangan yang lebih baik di kalangan generasi Z. **Kesimpulan:** Kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi generasi Z, sementara gaya hidup hedonis tidak berpengaruh signifikan. Peningkatan kecerdasan emosional dan spiritual dapat meningkatkan pengelolaan keuangan, sedangkan gaya hidup hedonis berpotensi menyebabkan masalah keuangan jangka Panjang.

Background : This study aims to analyze the impact of emotional intelligence, spiritual intelligence, and hedonistic lifestyle on the personal financial management of Generation Z in Kotawaringin Timur Regency. The research employs a quantitative approach with a causal investigation type. Data were collected through questionnaires distributed to 120 respondents who meet specific criteria as members of Generation Z. **Objective :** The objective of this research is to test and analyze the influence of emotional intelligence, spiritual intelligence, and hedonistic lifestyle on the personal financial management of Generation Z. **Method :** The method used was quantitative, utilizing primary data collected through questionnaires. The sample consisted of 120 respondents residing in Kotawaringin Timur Regency. **Result :** The analysis indicates that emotional intelligence has a significant effect on personal financial management, with a significance value of 0.00. Similarly, spiritual intelligence also shows a significant influence with the same significance value. In contrast, the hedonistic lifestyle does not have a significant impact on personal financial management, with a significance value of 0.92. These findings suggest that enhancing emotional and spiritual intelligence can contribute to better financial management among Generation Z. **Conclusion:** Emotional intelligence and spiritual intelligence significantly influence the personal financial management of Generation Z, while the hedonistic lifestyle does not have a significant effect. Improving emotional and spiritual intelligence can enhance financial management, whereas a hedonistic lifestyle may be detrimental. This study emphasizes the importance of developing emotional and spiritual intelligence to improve the financial well-being of Generation Z.

This is an open-access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



Corresponding Author:

Viani Kurniawati¹, Teti Anggita Safitri²

Program Studi Manajemen, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Jl. Ringroad Barat No. 63, Mlangi Nogotirti, Gamping, Sleman, Yogyakarta.

Email: vianikurniawati@gmail.com¹, tetianggita@unisayogya.ac.id²

PENDAHULUAN

Di era digital yang semakin maju, generasi Z menghadapi tantangan serius dalam mengelola keuangan pribadi. Survei dari Katadata Insight Center (2021) mengungkapkan bahwa 72,9% generasi Z menghabiskan uang demi gengsi dan tren fashion, yang berujung pada pengelolaan keuangan yang buruk. Dalam konteks ini, kemajuan teknologi finansial (fintech) membuka peluang bagi generasi Z

untuk mengatur keuangan secara lebih praktis. Namun, literasi keuangan yang rendah menjadi penghambat pemanfaatan fintech secara optimal. Literasi keuangan adalah pengetahuan dan keterampilan untuk mengambil keputusan keuangan secara efektif (Maylizza Putri Dyansyah & Maria Yovita R. Pandin, 2024). Lebih jauh, aspek psikologis seperti kecerdasan emosional, yang membantu individu mengelola emosi dalam pengambilan keputusan keuangan, dan kecerdasan spiritual, yang merupakan kemampuan memahami makna hidup dan nilai etika dalam bertindak, juga memengaruhi perilaku finansial. Di sisi lain, gaya hidup hedonis yang mengutamakan kesenangan sesaat cenderung mengganggu kemampuan menabung dan berinvestasi. Sebagai upaya menghadapi tantangan yang semakin kompleks, penting bagi individu menyadari tentang masalah keuangan pribadi, yang diukur dengan tanggapan atas sebuah opini atau pernyataan (Safitri, 2022). Meski berbagai penelitian telah menelaah faktor-faktor finansial dan demografis, riset mengenai peran kecerdasan emosional dan spiritual dalam manajemen keuangan pribadi generasi Z masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan mengkaji pengaruh ketiga variabel tersebut secara simultan, guna memberikan kontribusi praktis dan akademis terhadap pengembangan strategi edukasi keuangan berbasis karakter

KAJIAN TEORI

Kecerdasan emosional menurut Goleman (1998) mencakup kemampuan mengenali, memahami, dan mengelola emosi diri dan orang lain. Dalam konteks keuangan pribadi, individu dengan kecerdasan emosional yang tinggi cenderung lebih mampu menahan dorongan konsumtif dan mengambil keputusan finansial yang rasional. Kecerdasan spiritual, sebagaimana dijelaskan oleh Zohar dan Marshall (2000), merupakan kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan masalah makna dan nilai, serta untuk menempatkan perilaku dan hidup seseorang dalam konteks yang lebih luas dan bermakna. Individu dengan kecerdasan spiritual tinggi biasanya memiliki tujuan keuangan jangka panjang yang kuat dan disiplin.

Gaya hidup hedonis merupakan pola hidup yang mengejar kenikmatan sesaat dan mengabaikan pertimbangan rasional dalam pengeluaran. Penelitian menunjukkan bahwa gaya hidup hedonis seringkali berkontribusi terhadap perilaku keuangan yang tidak sehat, termasuk utang konsumtif dan rendahnya tabungan (Chotimah & Rohayati, 2015). Literasi keuangan adalah seperangkat pengetahuan dan keterampilan yang memungkinkan seseorang untuk membuat Keputusan yang efektif dengan semua sumber daya keuangan (Safitri, 2020).

Ketiga variabel tersebut memiliki relevansi langsung terhadap manajemen keuangan pribadi, yang mencakup aktivitas merencanakan, mengelola, dan mengendalikan keuangan untuk mencapai tujuan finansial.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah generasi Z yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012 dan berdomisili di Kabupaten Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling dengan jumlah responden sebanyak 120 orang.

Data dikumpulkan melalui kuesioner, kemudian dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS. Pengukuran variabel menggunakan indikator sebagai berikut: Kecerdasan Emosional (X1): Pengenalan diri, Pengendalian diri, Motivasi, empati dan Keterampilan sosial. Kecerdasan Spiritual (X2): Kesadaran makna hidup, nilai moral, dan kedamaian batin. Gaya Hidup Hedonis (X3): Kebiasaan belanja, frekuensi konsumsi untuk kepuasan. Manajemen Keuangan Pribadi (Y): Perencanaan anggaran, pengendalian pengeluaran, dan kebiasaan menabung.

HASIL PENELITIAN

Deskripsi Responden

Sebanyak 120 responden terdiri dari 62% perempuan dan 38% laki-laki. Berdasarkan usia, mayoritas berusia antara 18-22 tahun (75%), sisanya 23-26 tahun. Dari segi pendidikan, 80% adalah mahasiswa, sisanya lulusan SMA dan pekerja muda. Karakteristik ini mencerminkan ciri khas generasi Z sebagai digital natives dengan gaya hidup konsumtif namun juga memiliki akses pada literasi digital dan keuangan.

Tabel 1 Karakteristik Responden

NO	KARAKTERISTIK	KATEGORI	FREKUENSI	PRESENTASE
1.	Jenis Kelamin	Laki-Laki	46	38%
		Perempuan	74	62%
2.	Usia	18-22 Tahun	90	75%
		23-26 Tahun	30	25%
3.	Pendidikan	SMA	18	15%
		Mahasiswa	96	80%
		Lainnya	6	5%

(Sumber : Data penelitian yang diolah, 2025)

Hasil Uji Instrumen Penelitian Uji Validitas

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan 120 responden dan menggunakan IBM SPSS statistic dengan tingkat signifikansi 0,05. Dengan menggunakan nilai total dari masing-masing pertanyaan dan butir pertanyaan yang dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Tabel 2 Uji Validitas Variabel Kecerdasan Emosional (X1)

No Butir Soal	r_{hitung}	r_{tabel} (5%) N - 2 = 118	Signifikan	Valid atau Tidak Valid
1	0,548	0,1793	0,000	Valid
2	0,651	0,1793	0,000	Valid
3	0,681	0,1793	0,000	Valid
4	0,590	0,1793	0,000	Valid
5	0,747	0,1793	0,000	Valid

(Sumber : Data diperoleh menggunakan SPSS 25)

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel diatas dapat dilihat bahwa setiap butir pertanyaan dari variabel Kecerdasan Emosional (X1) dinyatakan Valid karena setiap hasil dari $r_{hitung} > r_{tabel}$. Maka dapat disimpulkan bahwa setiap butir pertanyaan dalam variabel X1 layak digunakan sebagai instrument penelitian.

Tabel 3 Hasil Uji Validitas Variabel Kecerdasan Spiritual (X2)

No Butir Soal	r_{hitung}	r_{tabel} (5%) N - 2 = 118	Signifikan	Valid atau Tidak Valid
---------------	--------------	---------------------------------	------------	------------------------

1	0,707	0,1793	0,000	Valid
2	0,819	0,1793	0,000	Valid
3	0,822	0,1793	0,000	Valid
4	0,797	0,1793	0,000	Valid
5	0,807	0,1793	0,000	Valid

(Sumber : Data diperoleh menggunakan SPSS 25)

Berdasarkan hasil analisis data diatas dapat dilihat bahwa setiap butir pertanyaan dari variabel Kecerdasan Spiritual (X2) dinyatakan Valid karena setiap hasil dari $r_{hitung} > r_{tabel}$. Maka dapat disimpulkan bahwa setiap butir pertanyaan dalam variabel X2 layak digunakan sebagai instrument penelitian.

Tabel 4 Hasil Uji Validitas Variabel Gaya Hidup Hedonis (X3)

No Butir Soal	r_{hitung}	r_{tabel} (5%) N - 2 = 118	Signifikan	Valid atau Tidak Valid
1	0,662	0,1793	0,000	Valid
2	0,816	0,1793	0,000	Valid
3	0,848	0,1793	0,000	Valid
4	0,851	0,1793	0,000	Valid
5	0,662	0,1793	0,000	Valid

(Sumber : Data diperoleh menggunakan SPSS 25)

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 4.3 dapat dilihat bahwa setiap butir pertanyaan dari variabel Gaya hidup hedonis (X3) dinyatakan Valid karena setiap hasil dari $r_{hitung} > r_{tabel}$. Maka dapat disimpulkan bahwa setiap butir pertanyaan dalam variabel X3 layak digunakan sebagai instrument penelitian.

Tabel 5 Hasil Uji Validitas Variabel Manajemen Keuangan Pribadi (Y)

No Butir Soal	r_{hitung}	r_{tabel} (5%) N - 2 = 118	Signifikan	Valid atau Tidak Valid
1	0,769	0,1793	0,000	Valid
2	0,721	0,1793	0,000	Valid
3	0,680	0,1793	0,000	Valid
4	0,794	0,1793	0,000	Valid
5	0,785	0,1793	0,000	Valid

(Sumber : Data diperoleh menggunakan SPSS 25)

Berdasarkan hasil analisis data diatas dapat dilihat bahwa setiap butir pertanyaan dari variabel Manajemen Keuangan Pribadi (Y) dinyatakan Valid karena setiap hasil dari $r_{hitung} > r_{tabel}$. Maka dapat disimpulkan bahwa setiap butir pertanyaan dalam variabel Y layak digunakan sebagai instrument penelitian.

Uji Reliabel

Tabel 6 Hasil Uji Reabilitas

Item	Cronbach's Alpha	Keterangan
X1	0,647	Reliabel
X2	0,849	Reliabel
X3	0,829	Reliabel
Y	0,802	Reliabel

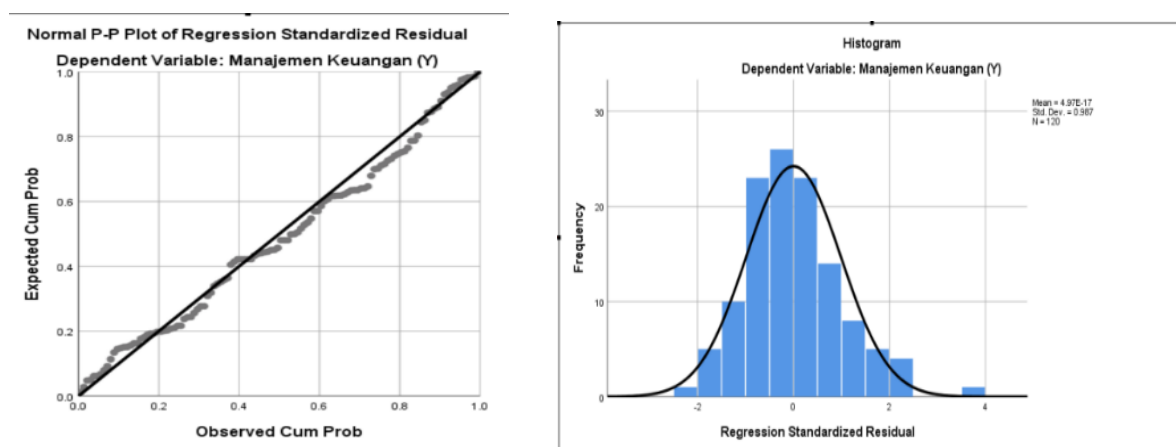
(Sumber : Data diperoleh menggunakan SPSS 25)

Berdasarkan hasil output pada uji Reliability diperoleh dari analisis reabilitas dengan Teknik *Cronbach's Alpha* pada variabel X1 sebesar 0,647, X2 0,849, X3 0,829 dan Y 0,802 dengan jumlah responden N = 120 dan $df = N - 2 = 120 - 2 = 118$ adalah 0,1793 dengan nilai *Cronbach's Alpha*.

Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Gambar 1 Hasil Uji Normalitas



Histogram Lonceng

(Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 25)

Berdasarkan dari hasil olah data dapat diketahui bahwa titik plotting yang terdapat pada gambar grafik "Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual" mengikuti arah garis yang berada dekat garis diagonal dan atau tidak menjauhi garis. Sehingga dapat dinyatakan bahwa nilai residual berdistribusi normal, dan terlihat pada gambar histogram yang terlihat seperti bentuk lonceng dapat dikatakan data tersebut berdistribusi normal. Maka dapat disimpulkan pada asumsi normalitas bahwa pengujian ini memenuhi syarat berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 7 Hasil Uji Multikolinearitas

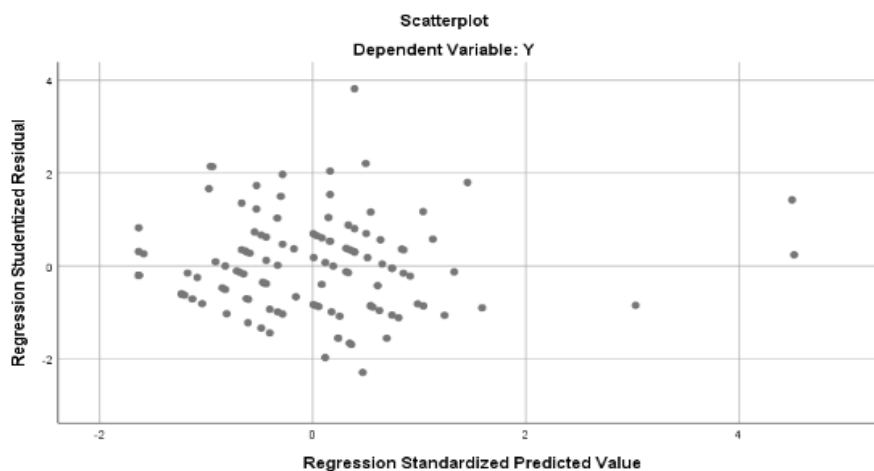
Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
Kecerdasan Emosional (X1)	.725	1.379	Terbebas dari Multikolinearitas
Kecerdasan Spiritual (X2)	.717	1.394	Terbebas dari Multikolinearitas
Gaya Hidup Hedonis (X3)	.939	1.065	Terbebas dari Multikolinearitas

(Sumber : Data diolah menggunakan SPSS, 25)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai multikolinearitas dilihat pada bagian tolerance variabel kecerdasan emosional dengan nilai 0,725, variabel kecerdasan spiritual 0,717 dan nilai dari variabel gaya hidup hedonis sebesar 0,939 > 0,10 sehingga tidak terjadi multikolinearitas. Sedangkan jika dilihat dari nilai VIF variabel kecerdasan emosional 1,379, kecerdasan spiritual 1,394 dan variabel gaya hidup hedonis sebesar 1,065 < 10, maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini bebas dari multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Gambar 2 Uji Heteroskedastisitas



(Sumber : Data diolah menggunakan SPSS, 25)

Berdasarkan gambar diatas, hasil dari grafik *Scatterplot* menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam variabel penelitian ini, dikarenakan titik-titik data yang terdapat pada grafik *Scatterplot* menyebar diatas dan dibawah angka nol serta titik membentuk pola tertentu. Sehingga dapat dinyatakan bahwa data **tidak terjadi** heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Berganda

Tabel 8 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coeffcient	Sig
	B	
<i>Constanta</i>	.696	0,412
Kecerdasan Emosional	.396	0,00
Kecerdasan Spiritual	.454	0,00
Gaya Hidup Hedonis	.091	0,92

(Sumber : Data diolah menggunakan SPSS, 25)

Oleh karena itu persamaan regresi dapat dituliskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 0,696 + 0,396 X_1 + 0,454 X_2 + 0,091 X_3 + e$$

Uji t

Tabel 9 Hasil Uji t (Parsial)

Variabel	r_{hitung}	r_{Tabel}	Sig	Kesimpulan
----------	--------------	-------------	-----	------------

Kecerdasan emosional (X1)	4,570	0,1809	0,00	Berpengaruh
Kecerdasan Spiritual (X2)	5,184	0,1809	0,00	Berpengaruh
Gaya hidup hedonis (X3)	1.700	0,1809	0,92	Tidak berpengaruh

(Sumber : data diolah menggunakan SPSS, 25)

Berdasarkan tabel diatas maka hasil uji t sebagai berikut:

Pengaruh variabel kecerdasan emosional terhadap manajemen keuangan pribadi berdasarkan tabel uji t diperoleh nilai t hitung 4,570 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$ dan statistic bertanda positif maka dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi. Pengaruh variabel kecerdasan spiritual terhadap manajemen keuangan pribadi berdasarkan tabel uji t diperoleh nilai t hitung 5,184 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$ dan statistic bertanda positif maka dapat disimpulkan bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi.

Pengaruh variabel gaya hidup hedonis terhadap manajemen keuangan pribadi berdasarkan tabel uji t diperoleh nilai t hitung 1,700 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,92 > 0,05$ dan statistic bertanda positif maka dapat disimpulkan bahwa gaya hidup hedonis tidak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi.

Uji F

Tabel 10 Hasil Uji simultan (F)

Model	F	Sig	Kesimpulan
Regresi	38,593	0,000	Berpengaruh

(Sumber : data diolah menggunakan SPSS, 25)

Berdasarkan tabel Uji F dan perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi pengaruh X1, X2 dan X3 secara simultan terhadap variabel Y sebesar $0,00 < 0,05$ dan F hitung 38,593 > F tabel 2,68, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel X1, X2 dan X3 terdapat pengaruh simultan terhadap variabel Y.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error Of The Estimate
1	0,707	0,500	0,487	2,005
a. Predictors : (Constant), Gaya hidup hedonis (X3), Kecerdasan spiritual (X2), Kecerdasan emosional (X1)				

(Sumber : data diolah menggunakan SPSS, 25)

Berdasarkan tabel diatas bahwa besarnya R^2 adalah 0,707. Sedangkan *Adjusted R square* pada tabel uji R^2 sebesar 0,487 artinya 49% dari variabel kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan gaya hidup hedonis yang mempengaruhi manajemen keuangan pribadi dan sisanya 51% yang dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Manajemen Keuangan Pribadi generasi Z.

Kecerdasan emosional berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi generasi Z. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai uji $t >$ nilai t tabel yaitu $4,570 > 0,1809$ dengan nilai sig. $0,00 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap variabel manajemen keuangan pribadi (Y) generasi Z. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Pulungan et al., 2018), yang menyatakan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi. Penelitian lain yang mendukung penelitian ini adalah penelitian oleh (Parung et al., 2024) bahwa kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi generasi Z. (Nurhayati, 2024) juga menyatakan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi.

Pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap Manajemen Keuangan Pribadi generasi Z.

Kecerdasan spiritual berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi generasi Z. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai uji $t >$ nilai t tabel yaitu $5,184 > 0,1809$ dengan nilai sig. $0,00 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kecerdasan spiritual berpengaruh signifikan terhadap variabel manajemen keuangan pribadi (Y) generasi Z. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sina & Noya, 2014) dan penelitian oleh (Triyono & Sitorus, 2023) menyatakan hal yang sama bahwa variabel kecerdasan spiritual berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi.

Pengaruh Gaya hidup hedonis terhadap Manajemen Keuangan Pribadi generasi Z.

Gaya hidup hedonis tidak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi generasi Z. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai uji $t >$ nilai t tabel yaitu $1,700 < 0,1809$ dengan nilai sig. $0,92 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel gaya hidup hedonis tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel manajemen keuangan pribadi (Y) generasi Z. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Parung et al., 2024) yang menyatakan bahwa gaya hidup hedonis tidak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi generasi Z. (Agustin & Prapanca, 2023) juga menyatakan hal yang sama bahwa gaya hidup hedonis tidak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi generasi Z.

Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan spiritual dan Gaya hidup hedonis terhadap Manajemen keuangan pribadi generasi Z.

Berdasarkan pada nilai ANOVA diperoleh nilai F hitung 38,593 lebih besar dari F tabel 2,68 dan nilai signifikan $0,00 < 0,05$ hal ini menunjukan bahwa hipotesis diterima. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual dan Gaya hidup hedonis berpengaruh secara simultan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi generasi Z. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ardhianti et al., 2024) yang menyatakan bahwa secara simultan ketiga variabel X berpengaruh secara simultan terhadap manajemen keuangan pribadi.

PENUTUP

Penelitian ini menyimpulkan bahwa kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi generasi Z, sedangkan gaya hidup hedonis tidak berpengaruh signifikan. Keterbatasan penelitian ini adalah cakupan geografis yang terbatas serta data yang hanya diperoleh dari satu kali pengumpulan. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya adalah memperluas wilayah studi dan menambahkan variabel kontrol seperti pengaruh media sosial atau

akses terhadap produk keuangan digital. Implikasi praktis dari hasil ini adalah perlunya pendidikan keuangan berbasis karakter di kalangan generasi muda, serta pengembangan program penguatan kecerdasan emosional dan spiritual di lingkungan pendidikan formal dan non-formal.

REFERENSI

- Agustin, A., & Prapanca, D. (2023). Dampak Gaya Hidup Hedonisme dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z dengan Locus of Control. *IJIEB: Indonesian Journal of Islamic Economics and Business*, 8(2), 304.
- Center, K. I. (2021). Perilaku Keuangan Generasi Z dan Y. PT Katadata Indonesia, September, 1–50.
- Chotimah, N., & Rohayati, N. (2015). Peran kecerdasan spiritual dalam meningkatkan sikap jujur dan bertanggung jawab serta kebebasan finansial. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 3(2), 45–52.
- Goleman, D. (1998). *Emotional Intelligence: Why It Can Matter More Than IQ*. Bantam Books.
- Hair, J. F., Anderson, R. E., Tatham, R. L., & Black, W. C. (2010). *Multivariate data analysis* (7th ed.). Pearson.
- Maylizza Putri Dyansyah, & Maria Yovita R. Pandin. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan Keluarga, Sikap Keuangan, dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Riset Akuntansi*, 2(1), 68–75. <https://doi.org/10.54066/jura-itb.v2i1.1519>
- Nurhayati, I. T. (2024). *Jurusan perbankan syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam institut agama islam negeri ponorogo 2024*.
- Parung, V. S., Pagiu, C., & Rambulangi, A. C. (2024). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan , Gaya Hidup , Media Sosial , Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Uki Toraja*. 5(1), 143–152.
- Prensky, M. (2001). *Digital Natives, Digital Immigrants*. On the Horizon, 9(5).
- Pulungan, D. R., Koto, M., & Syahfitri, L. (2018). Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Seminar Nasional Royal (SENAR)*, 9986(September), 401–406.
- Rahmi, S. (2013). Kecerdasan emosional dalam pengelolaan keuangan pribadi. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 15(1), 25–30.
- Safitri, T. A. (2020). *The Development of Fintech in Indonesia*. 436, 666–670. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200529.139>
- Safitri, T. A. (2022). Kontribusi Fintech Payment Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Manajemen Dayasaing*, 23(2), 140–145. <https://doi.org/10.23917/dayasaing.v23i2.16207>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach* (7th ed.). Wiley.
- Sina, A., & Noya, M. (2020). *Spiritual intelligence and its impact on financial management*. *International Journal of Finance and Accounting*, 8(4), 67–75.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Triyono, J. B. J., & Sitorus, D. H. (2023). Literasi Keuangan, Kecerdasan Spiritual, Dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Generasi Z Di Kota Batam. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 6(2), 423–433.